

Optimalisasi Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Perak Jombang Melalui Pelatihan Karya Ilmiah

by Mu'minin

Submission date: 06-Mar-2024 02:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2313118000

File name: Jurnal_Pengabdian_Tambusai.pdf (505.53K)

Word count: 4328

Character count: 28770

Optimalisasi Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Perak Jombang Melalui Pelatihan Karya Ilmiah

Mu'minin¹, Siti Maisaroh²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Jombang
Email: mukminin.stkipjb@gmail.com, maysaroh65@gmail.com

Abstrak

Pelatihan penulisan karya ilmiah bertujuan membantu guru MI Sunan Giri Gadingmangu Perak Jombang memahami cara menyusun materi secara sistematis dan logis, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa. Pelatihan penulisan karya ilmiah, guru akan diajarkan cara menulis yang baik dan benar, mulai dari penggunaan tata bahasa hingga penyusunan kata-kata yang efektif. Metode ini membantu peserta pelatihan dalam memahami materi dan menerapkannya dalam latihan praktis. Penggunaan template atau panduan penulisan karya ilmiah dapat membantu peserta pelatihan dalam mengorganisir tulisan dan memudahkan penulisan. Studi kasus atau contoh karya ilmiah yang sukses dapat menjadi inspirasi bagi peserta pelatihan dalam menulis karya ilmiah. Pelatihan ini juga menggunakan contoh karya ilmiah yang relevan dengan bidang ilmu atau disiplin ilmu tertentu sesuai bidang keilmuan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa melalui pelatihan dan pendampingan, penulisan karya ilmiah menjadi salah satu metode efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru MI Saunan Giri Gadingmangu Perak Jombang, Terbukti dengan keberhasilan sejumlah 12 guru yang berhasil mengirimkan artikel ilmiah ke jurnal sebanyak 7 guru meskipun masih perlu merevisi karya ilmiah agar memenehi syarat. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa terus dilaksanakan dan kualitas pelatihan serta pendampingan ditingkatkan agar lebih efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Kata Kunci: *Kompetensi, Karya Ilmiah, Optimalisasi*

Abstract

Scientific Writing Training aims to assist teachers at MI Sunan Giri Gadingmangu Perak Jombang in understanding how to organize materials systematically and logically, enabling them to deliver lessons in a structured manner that is easily understood by students. In this training, teachers will be taught the principles of good and proper writing, ranging from grammar usage to effective word choice. This method helps participants comprehend the material and apply it in practical exercises. The use of templates or guidelines for scientific writing assists participants in organizing their writing and makes the process easier. Successful case studies or examples of scientific works serve as inspiration for participants in writing their own scientific papers. This training also utilizes relevant examples of scientific works specific to their respective fields of knowledge or disciplines. The results of this activity demonstrate that through training and mentoring, scientific writing becomes an effective method to enhance the professionalism of teachers at MI Saunan Giri Gadingmangu Perak Jombang. This is evidenced by the success of 12 teachers who have submitted their scientific articles to national journals, with 7 teachers meeting the submission requirements, albeit needing revisions. Therefore, it is recommended to continue implementing similar activities and improve the quality of training and mentoring to further enhance teachers' professionalism.

Keywords: *Competence, Scientific Writing, Optimization*

PENDAHULUAN

Seiring dengan tugas-tugas pengajaran, guru seringkali memiliki waktu yang terbatas untuk mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah. Hal ini dapat menyebabkan guru sulit untuk mengikuti pelatihan dengan baik dan memperoleh manfaat yang optimal. Pelatihan penulisan karya ilmiah seringkali memerlukan dukungan dari pihak sekolah, misalnya dalam hal fasilitas dan pengalokasian waktu khusus. Jika pihak sekolah tidak memberikan dukungan yang memadai, pelatihan ini dapat menjadi kurang efektif.

Setiap orang mempunyai derajat kesulitan kemampuan menulis yang berbeda, namun secara umum kekurangan kemampuan berbahasa itu, khususnya dalam keterampilan menulis, disebabkan oleh beberapa faktor. Banyak orang memiliki ide tetapi sulit mengeluarkan ide itu secara tertulis. Kesulitan itu karena kurang terlatih menuliskan ide. Tidak sedikit orang juga mampu mengeluarkan ide secara tertulis, tetapi yang bersangkutan tidak mau mempublikasikan tulisannya dengan alasan takut ditertawakan orang lain.

Menulis sebagai suatu cara untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis bagian dari empat komponen keterampilan berbahasa, adapun empat komponen, yaitu: 1) keterampilan menyimak (listening skill), 2) keterampilan berbicara (speaking skill), 3) keterampilan membaca (reading skill), dan 4) keterampilan menulis (writing skill). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur-tunggal (2)

Selain faktor eksternal seperti situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk menulis, juga dipengaruhi oleh faktor internal di antaranya cakrawala keilmuan yang masih sempit dan faktor psikologis yang masih dominan berpengaruh (3) menyatakan faktor psikologis yang dialaminya di antaranya adalah: a) Merasa diri tidak mampu untuk menulis, b) Takut salah atau disepelekan orang lain, c) Tidak berani mengambil resiko, d) Penyakit malas menulis, e) Ada anggapan bahwa gagasan cukup dituangkan dengan lisan, f) Menutup diri dari pengalaman dan gagasan baru, g) Merasa cukup menjadi konsumen.

Pelatihan penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan mungkin tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik guru. Hal ini dapat menyebabkan guru merasa kurang termotivasi dan kurang tertarik dalam mengikuti pelatihan. Kurangnya penggunaan hasil penelitian. Maryadi (4) menyatakan meskipun guru telah memperoleh kemampuan menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian, tetapi jika hasil penelitian tersebut tidak digunakan dalam pengajaran, maka pelatihan tersebut akan menjadi tidak berguna.

Kurangnya motivasi. Segala tindakan harus dilakukan berdasarkan niat. Niat merupakan motivasi dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan termasuk kegiatan menulis. Kurangnya motivasi seseorang untuk kegiatan menulis mempengaruhi rendahnya kualitas karyanya, kegiatan menulis tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh bahkan terkesan terpaksa, walaupun menghasilkan suatu karya, akan menghasilkan karya asal jadi.

Wawasan yang sempit, tidak memiliki ide, gagasan. Ide muncul karena adanya kemampuan mengalisis suatu fenomena yang terjadi, baik berdasarkan pengalaman pribadi maupun melalui membaca berbagai literatur. Kurangnya gagasan mempengaruhi kesulitan dalam merangkai kata menjadi kalimat, tulisan akan tidak berbobot dan tidak ada hal yang baru dari hasil tulisan. Ide akan berkembang seiring

dengan banyaknya informasi yang telah tersimpan dalam memori seseorang. Semakin banyak informasi yang tersimpan di memori semakin luas wawasan dan ide sehingga semakin mudah untuk melakukan kegiatan menulis.

Tidak percaya diri, kurang fokus. Kesulitan untuk memulai sebuah tulisan tidak hanya dialami oleh penulis pemula, namun juga dapat dialami oleh penulis senior. Hambatan yang paling sering dialami oleh penulis pemula kesulitan untuk memulai. Kadang-kadang muncul banyak ide di kepala tetapi ketika akan memulai untuk menulis, ide hilang seketika. Apalagi ketika akan dan atau sedang menulis banyak

gangguan pikiran di luar kegiatan menulis sehingga mengganggu konsentrasi untuk menulis. Kalau banyak ide yang telah ditulis tetapi merasa tidak percaya diri untuk dipublikasikan.

Tidak berbakat. Banyak orang berpendapat menulis itu mudah, kalau banyak membaca maka pasti akan biasa menulis, ternyata banyak membaca belum tentu dapat menuliskan kembali dengan dalam perspektif penulis sendiri. Aktivitas menulis menuntut gabungan antara bakat seseorang dengan kemampuan berbahasa yang dimilikinya, namun setidaknya seseorang harus mempunyai bakat sekecil apapun untuk dikembangkan sebagai dasar untuk memulai menulis. Tentu saja bakat bawaan sejak lahir tetap memerlukan proses pengembangan agar dapat menghasilkan suatu

karya. Kurang menguasai kebahasaan. Kendala kebahasaan sering terjadi ketika merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang efektif. Hal ini merupakan kendala besar dalam kegiatan menulis terutama menulis karya tulis ilmiah harus memiliki kesatuan dan keterkaitan antara kalimat yang satu dengan yang lainnya sehingga pesan yang disampaikan dalam tulisan tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Kendala kebahasaan yang lainnya terbatasnya perbendaharaan kata dan istilah yang dimiliki mengenai topik permasalahan yang akan dan atau sedang ditulis. Sering kali terjadi tulisan terhenti karena kehabisan kata atau kalimat.

Menulis karya ilmiah memang menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian guru. Namun, ada beberapa solusi yang dapat membantu guru untuk terdorong untuk menulis karya ilmiah, antara lain: Memilih topik yang menarik minat dan pengetahuan guru agar guru akan lebih mudah dan termotivasi untuk menulis karya ilmiah. Memperluas jaringan dengan berkomunikasi dan berdiskusi dengan rekan guru atau penulis lain dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis. Selain itu, guru juga dapat mencari mentor yang berpengalaman dalam menulis karya ilmiah (5).

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang bersifat mekanistik. Keterampilan itu tidak akan dikuasai hanya melalui teori saja namun harus dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur. Kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mengungkapkan perasaan yang berkenaan dengan suatu pokok masalah secara tegas, lugas, dan tuntas dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis merupakan suatu keterampilan yang erat sekali dengan membaca, kegiatan menulis dan membaca merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan secara teratur dan berkesinambungan

penulis harus peka terutama kepekaan bahasa, kepekaan materi dan kepekaan tulisan. Kepekaan bahasa yang mencakup tulisan, paragraf, kalimat, arti kata dan sebagainya sehingga tulisan enak dibaca, kalimat enak kedengarannya, kata yang tepat untuk menggambarkan sesuatu. Kepekaan materi dan bentuk yang dimiliki penulis tentu tahu apa-apa yang dapat dituliskan dan tahu bentuk apa yang tepat untuk materi yang akan dituliskannya. Kepekaan ini dapat dimiliki dengan membaca. Bacaan yang banyak dan luas serta mencakup berbagai bidang akan memberikan kepekaan

Menulis karya tulis ilmiah memang merupakan suatu pekerjaan yang rumit dan kompleks, serta memerlukan pemikiran yang mendalam. Sungguhpun begitu, semua orang memiliki potensi untuk menghasilkan suatu karya tulis ilmiah tersebut, asalkan ia berani memulai, tidak takut salah, mau belajar terhadap segenap kelemahan dan kesalahan yang ada, rajin membaca, dan tidak malu bertanya kepada orang yang dianggap lebih mampu

Penulisan karya ilmiah dapat membantu meningkatkan pengetahuan peserta tentang topik tertentu. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi peserta untuk mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah yang baik dapat membantu peserta dalam membangun reputasi di bidang akademik atau profesional mereka. Peserta dapat memanfaatkan karya ilmiah yang telah mereka tulis untuk meningkatkan prospek karir mereka.

Penulisan karya ilmiah dapat membantu peserta dalam memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Peserta dapat memanfaatkan karya ilmiah mereka untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. (6).

Penulisan karya ilmiah yang baik dapat membantu peserta dalam mendapatkan pengakuan dari rekan sejawat atau masyarakat. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi peserta untuk mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah yang baik dapat membantu peserta dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Peserta dapat memanfaatkan keterampilan komunikasi yang diperoleh dari penulisan karya ilmiah untuk menjadi lebih efektif dalam komunikasi dengan orang lain.

Penulisan karya ilmiah yang baik dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi peserta untuk mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah dan memperoleh keterampilan baru yang akan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menulis karya ilmiah. Dengan solusi motivasi yang tepat, peserta dapat merasa termotivasi untuk mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah dan meningkatkan keterampilan penulisan mereka.

Membuat jadwal dan target penulisan karya ilmiah agar guru akan lebih terstruktur dan fokus dalam menulis. Membaca karya ilmiah yang terkait dengan topik yang akan ditulis, dapat membantu meningkatkan pengetahuan guru dan memberikan ide-ide baru dalam menulis. Guru dapat mengikuti workshop atau pelatihan yang membahas tentang menulis karya ilmiah. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis dan memberikan motivasi. Menggunakan template atau panduan penulisan: Guru dapat menggunakan template atau panduan penulisan karya ilmiah untuk membantu mengorganisir tulisan dan memudahkan penulisan.

Selain menemukan topik yang diminati, guru juga dapat mencari motivasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel atau pengalaman pribadi dalam menulis karya ilmiah. Dengan menerapkan solusi di atas, diharapkan dapat membantu guru terdorong untuk menulis karya ilmiah. Tahap persiapan dimulai dari menemukan atau mengajukan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian dengan didukung oleh latar belakang, identifikasi dari masalah, batasan topik, serta rumusan masalahnya.

Melakukan pengembangan terhadap kerangka pemikiran dalam bentuk kajian teoritis. Pengajuan terhadap hipotesis atau dugaan sementara terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Metodologi yang mencakup berbagai teknik yang dilakukan dalam pengambilan dan pengumpulan data, teknik pengukuran serta teknik analisis data. Tahap Penulisan Perwujudan tahap persiapan ini ditambah dengan pembahasan yang akan dilakukan selama dan setelah penulisan itu selesai. Tahap Penyuntingan Tahap penyuntingan ini dilakukan setelah proses penulisan dianggap selesai.

METODE

Pelatihan penulisan karya menggunakan metode pembelajaran terstruktur, yang mencakup pemberian materi, diskusi, contoh, dan latihan praktis. Metode ini membantu peserta pelatihan dalam memahami materi dan menerapkannya dalam latihan praktis. Penggunaan template atau panduan penulisan karya ilmiah dapat membantu peserta pelatihan dalam mengorganisir tulisan dan memudahkan penulisan. Studi kasus atau contoh karya ilmiah yang sukses dapat menjadi inspirasi bagi peserta pelatihan dalam menulis karya ilmiah (7). Pelatihan ini juga menggunakan contoh karya ilmiah yang relevan dengan bidang ilmu atau disiplin ilmu tertentu sesuai bidang keilmuan.

Menggali informasi kebutuhan pengabdian Untuk menggali informasi kebutuhan pengabdian dengan mengidentifikasi target audience yakni guru Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Gadingmangu Perak Jombang. melakukan survei atau penelitian kecil untuk menggali informasi lebih lanjut tentang kebutuhan guru-guru MI Sunan Giri Gadingmangu Perak Jombang dengan menggunakan berbagai metode seperti

wawancara, kuesioner, diskusi kelompok, observasi, atau studi literatur untuk memperoleh data yang diperlukan.

Setelah memperoleh data, analisis data yang Anda kumpulkan untuk menentukan kebutuhan utama dari target audience. Identifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh target audience, serta peluang dan potensi yang dapat dimanfaatkan. Selanjutnya menentukan fokus dan tujuan pengabdian. Berdasarkan analisis data, tentukan fokus dan tujuan pengabdian yang spesifik dan terukur.

Kembangkan strategi dan rencana tindakan, setelah menetapkan tujuan, kembangkan strategi dan rencana tindakan yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut. Pastikan strategi dan rencana tindakan melibatkan target audience dan relevan dengan kebutuhan mereka. Implementasikan strategi dan rencana tindakan yang telah Anda buat, dan lakukan evaluasi terhadap keberhasilan pengabdian Anda. Evaluasi dapat dilakukan melalui survei ulang atau penilaian dari target audience, serta analisis data untuk menentukan keberhasilan pengabdian Anda dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah ini menggunakan teknologi, seperti video, presentasi, atau aplikasi online, untuk memperkaya materi pelatihan. Teknologi ini dapat membantu peserta pelatihan dalam mengakses informasi dan sumber data secara online. Pelatihan ini menyediakan waktu konsultasi individu, yang dapat membantu peserta pelatihan dalam memperbaiki tulisan dan mendapatkan umpan balik dari fasilitator pelatihan, (8)

Pelatihan ini menghadirkan praktisi atau penulis karya ilmiah yang berpengalaman sebagai pembicara tamu, untuk berbagi pengalaman dan tips dalam menulis karya ilmiah. Peserta pelatihan diberikan tugas menulis karya ilmiah sebagai latihan. Tugas ini akan membantu peserta pelatihan dalam menerapkan materi dan konsep yang telah dipelajari dalam pelatihan

Sosialisasi pelatihan penulisan karya ilmiah MI Sunan Giri Gadigmanu Perak Jombang dilakukan dengan mengirimkan surat undangan kepada calon peserta yang terdiri dari 12 Guru yang terdiri dari 7 guru perempuan dan 5 guru laki-laki. Sosialisasi juga terkait dengan MoU kerjasama antara pihak P3M STKIP PGRI Jombang dengan pihak penyelenggara. Dalam melakukan sosialisasi pelatihan penulisan karya ilmiah, penting untuk memberikan informasi yang jelas dan terperinci mengenai manfaat yang didapatkan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan tersebut. Hal ini akan memotivasi calon peserta untuk mengikuti pelatihan dan memperoleh manfaat yang diharapkan.

Menentukan tujuan pelatihan terlebih dahulu untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, atau perilaku peserta. Tujuan pelatihan harus spesifik dan terukur, sehingga dapat diketahui apakah tujuan telah tercapai atau tidak. Selanjutnya mengidentifikasi target peserta, menentukan siapa target peserta pelatihan, apakah karyawan, mahasiswa, guru, atau masyarakat umum. Penting untuk memahami karakteristik target peserta, seperti tingkat pendidikan, usia, latar belakang pekerjaan, dan kebutuhan pelatihan mereka.

Melakukan analisis kebutuhan pelatihan dilakukan melalui wawancara, survei, diskusi kelompok, atau observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan peserta. Analisis kebutuhan pelatihan meliputi pemahaman tentang masalah atau tantangan yang dihadapi peserta, serta pengetahuan, keterampilan, atau perilaku yang perlu ditingkatkan. Menentukan materi pelatihan sesuai dengan tujuan pelatihan dan kebutuhan peserta. Materi pelatihan dapat berupa teori, konsep, atau praktik terkait dengan topik pelatihan.

Merencanakan metode pelatihan sesuai untuk menyampaikan materi pelatihan. Metode pelatihan dapat berupa presentasi, diskusi, simulasi, role-play, atau latihan praktik. Menentukan fasilitator pelatihan dengan memilih fasilitator pelatihan yang memiliki kompetensi.

Pendampingan pelatihan karya ilmiah dilakukan dengan membuat rencana pembelajaran: Pendampingan untuk memastikan bahwa peserta mendapatkan manfaat

maksimal dari pelatihan. Rencana pembelajaran dapat berisi jadwal dan target belajar yang harus dicapai oleh peserta. Pendampingan membantu peserta dengan menyediakan materi pelatihan yang relevan dan membantu peserta memahami konsep-konsep yang sulit (9)

Pendampingan dengan memberikan umpan balik kepada peserta tentang kemajuan mereka dalam menulis karya ilmiah. Umpan balik ini dapat membantu peserta mengenali kekuatan dan kelemahan dalam tulisan mereka dan mengambil tindakan yang sesuai (10). Pendampingan dapat membantu peserta dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam penulisan karya ilmiah, seperti masalah dengan struktur tulisan atau masalah dengan referensi.

Pendampingan dapat memberikan bimbingan kepada peserta dalam menyelesaikan karya ilmiah mereka. Bimbingan ini dapat berupa bimbingan individu atau bimbingan kelompok. Pendamping dapat membantu peserta dalam memperbaiki tulisan mereka, seperti membantu dengan pengeditan, tata bahasa, dan format.

Pendampingan pelatihan karya ilmiah sangat penting untuk membantu peserta mengembangkan keterampilan penulisan karya ilmiah yang efektif dan efisien. Dengan pendampingan yang tepat, peserta dapat merasa lebih percaya diri dan siap untuk menulis karya ilmiah yang berkualitas. Pendampingan juga dilaksanakan dalam membuat rencana struktur jurnal sebelum tulisan dikirim ke jurnal misal nya tujuan penulisan, kerangka yang mencakup pendahuluan, tinjauan literatur, metodologi, hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan dengan memberikan template jurnal yang dituju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Optimalisasi Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Perak Jombang Melalui Pelatihan Karya Ilmiah” yang dilaksanakan mulai bulan Februari-Mei 2023 bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Gadingmangu Perak Jombang berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala namun dapat teratasi. Pelatihan ini diikuti oleh 12 guru yang terdiri dari 7 guru perempuan dan 5 guru laki-laki dengan mata pelajaran mulai dari Al Quran Hadits, Aqidah Ahlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, IPA, IPS, dan Pendidikan Jasamai.

Penyampaian materi dilaksanakan setelah proses sosialisasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan rapat pelaksanaan pelatihan yang dihadiri oleh Ketua Yayasan Pendidikan Islam Bahrul Ulum Gadingmangu Perak Jombang Drs. Abdul Muin, M.Pd. I. Kegiatan penulisan karya ilmiah dilaksanakan dengan tahapan sMenentukan topic penelitian sesuai dengan keilmuan guru Madrasah Ibtidaiyah yang dilanjutkan dengan membuat outline secara sistematis dan terstruktur. Pengumpulan bahan dan data yang relevan dengan topic dilakukan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dilanjutkan dengan menganalisis data sesuai metode. Selanjutnya langkah terakhir diharapkan dapat mempublikasikan dalam jurnal ilmiah yang sesuai dengan keilmuan.

Pemateri berasal dari dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana STKIP PGRI Jombang Dr. Siti Maisaroh, M.Pd. dan Dr. Mu'minin, M.A. sekaligus sebagai pengabdian dari P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) STKIP PGRI Jombang. Materi yang disampaikan oleh Dr. Siti Maisaroh, M.Pd. adalah Panduan mempersiapkan, menulis, mengirimkan, dan merevisi artikel ilmiah di Jurnal Ilmiah Sedangkan Dr. Mu'minin, M.A. menyampaikan materi tentang Panduan Penulisan Artikel Ilmiah dan materi (Teori, Konsep, dan Praktik Penulisan Karya Ilmiah). Setelah mendapatkan materi dan panduan penulisan karya ilmiah, peserta memulai melakukan penulisan dengan waktu tiga hari untuk membuat judul dan latar belakang masalah.

Selanjutnya dosen pendamping memberikan masukan/saran untuk perbaikan. Sementara untuk praktik penulisan karya tulis ilmiah, guru-guru diminta untuk membuat

artikel yang akan dipublikasikan dalam seminar atau jurnal. Artikel yang dibuat diberikan terlebih dahulu kepada dosen pendamping untuk dikoreksi sebelum dikirim ke pengelola jurnal atau ke panitia seminar. Setelah dilaksanakannya pelatihan, hasil yang didapatkan ialah Meningkatnya kemauan guru menulis makalah, diktat dan laporan penelitian

Gambaran secara lengkap dapat digambarkan berikut ini: menentukan tujuan dari pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk guru Madrasah Ibtidaiyah yakni setiap guru mempunyai tulisan karya ilmiah dan diusahakan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan keahlian masing-masing. Sebelumnya mereka harus memahami struktur karya tulis ilmiah, atau mengajarkan guru Madrasah tentang cara menyusun bahan penelitian dan referensi. Dari 12 guru yang mengikuti acara ini, terdapat 2 orang yang sudah mempunyai draft, selebihnya mereka masih bingung dengan tulisan yang akan mereka tulis.

Ruchamah, S.Pd sebagai guru Bahasa Indonesia kelas VI mengajukan judul Peningkatan minat Belajar Bahasa Indonesia Menulis Ringkasan Semester I melalui metode Jigsaw Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gadingmangu Perak Jombang. Sedangkan Zulifatin, S.Pd. guru Matematika menulis tentang Penggunaan Media Pembelajaran Poster Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Gadingmangu Perak Jombang. Dari 2 judul yang sudah diberikan oleh 2 guru tersebut akhirnya menginspirasi guru-guru yang lain.

Hari selanjutnya guru-guru sudah mengajukan tulisan Karya Ilmiah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Pengajuan Judul Karya Ilmiah Guru

No	Nama Guru	Judul Karya Tulis yang Diajukan
1	Basuki Isworo, M.Pd.I	Implementasi Konsep Sekolah Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Wawasan Pendidikan Budi Pekerti
2	Nanik Maghfiroh, S.Pd.I	Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
3	Ruchamah, S.Pd.I	Peningkatan minat Belajar Bahasa Indonesia Menulis Ringkasan Semester I melalui metode Jigsaw Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gadingmangu Perak Jombang.
4	Zulifatin, S.Pd.	Penggunaan Media Pembelajaran Poster Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Gadingmangu Perak Jombang
5	Lussy Venilia, S.E	Peningkatan Penguasaan Rumus Bangun Datar Dan Bangun Ruang Melalui Permainan Jeopardy Modifikasi
6	Rokhim, S.Pd.	paya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Penerapan Strategi Guided Note Taking Untuk Siswa
7	Sabar, S.Pd.I	Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih
8	Lailatul Nashiroh, S.Pd,I	Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Menggunakan Metode Thariqah Madrasa Ibtidaiyah
9	Fatkhur Rohman, S.Pd.I	Pandangan Kognitivisme dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah
10	Laili Istiqomah, S.Pd.	Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk

		Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV MI Sunan Giri Perak
11	Rofiqoh Istighfarinm S.Pd.	Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Pencocokan Kartu Indeks Pada Siswa
12	Masrur Imam Ghozali, S,Pd,I	Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

Sebelumnya guru-guru dibuatkan kurikulum pelatihan yang terstruktur dengan topik-topik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu, seperti pengenalan karya tulis ilmiah, penelitian dasar, metode penulisan, penggunaan referensi, serta pengeditan dan revisi disampaikan pada pertemuan pemberian materi pada Jumat, 17 Maret 2023. Pemateri Dr. Siti Maisaroh, M.Pd. mempersiapkan materi yang relevan dan mudah dipahami oleh guru MI Sunan Giri Perak Jombang. Materi tersebut harus mencakup pengenalan karya tulis ilmiah, komponen-komponen penting dalam karya tulis ilmiah, langkah-langkah penelitian, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi, serta teknik penulisan yang baik dan benar.

Selanjutnya Pemateri Dr. Mu'minin, M.A. menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang interaktif dan mengikutsertakan partisipasi aktif dari para peserta dengan menggunakan presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan latihan praktik penulisan untuk membantu para guru dalam memahami konsep dan menerapkannya secara langsung. Setelah penyampaian materi, pemateri memberikan kesempatan kepada para peserta untuk bertanya dan berdiskusi mengenai topik-topik yang telah dipelajari dan semua pertanyaan dijawab dengan jelas dan memadai.



Latihan penulisan dan pendampingan dilakukan pada hari Senin 3 April 2023 dengan memberikan tugas-tugas penulisan kepada para peserta untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari seperti menulis abstrak, pengenalan penelitian, atau ringkasan hasil penelitian yang dilanjutkan dengan memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu mereka memperbaiki kemampuan menulis mereka. Langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap karya tulis ilmiah yang telah ditulis oleh peserta. Memberikan umpan balik secara individual yang membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis dan memahami dimensi penulisan ilmiah.



Setelah pelatihan selesai, pemateri melakukan evaluasi terhadap pelatihan yang telah dilakukan dengan meminta umpan balik dari peserta mengenai kelebihan

dan kekurangan pelatihan tersebut. Selanjutnya menggunakan masukan tersebut untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa depan. Dukungan dan sumber daya tambahan kepada peserta pelatihan untuk membantu mereka terus mengembangkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah setelah pelatihan selesai. Dukungan ini dapat berupa bimbingan, sumber referensi, atau forum diskusi online.

Pendampingan juga dilaksanakan dalam membuat rencana struktur jurnal sebelum tulisan dikirim ke jurnal. Isinya tujuan penulisan, kerangka yang mencakup pendahuluan, tinjauan literatur, metodologi, hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan dengan memberikan template jurnal yang dituju. Melakukan penelitian untuk menemukan jurnal ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian dengan memeriksa ruang lingkup jurnal, kebijakan penulisannya, dan faktor dampak jurnal untuk memastikan bahwa penelitian tersebut cocok dengan fokus dan standar jurnal tersebut.

Setiap jurnal memiliki panduan penulisan tersendiri sehingga peserta membaca dengan seksama pedoman penulisan jurnal yang diberikan oleh jurnal yang dipilih. Panduan tersebut akan memberikan informasi tentang format penulisan, struktur artikel, gaya penulisan, dan persyaratan lainnya yang harus diikuti.

SIMPULAN

Optimalisasi Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Perak Jombang Melalui Pelatihan Karya Ilmiah membantu meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis secara ilmiah. Mereka telah mempelajari struktur dan komponen karya tulis ilmiah, serta teknik penulisan yang efektif dan tepat. Guru MI Sunan Giri Perak Jombang telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses penelitian, termasuk metodologi, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil. Mereka juga telah mempelajari pentingnya penggunaan referensi yang relevan dan dapat diandalkan dalam menunjang argumen dan temuan penelitian. Melalui pelatihan yang diselenggarakan kerjasama antara MI Sunan Giri Perak Jombang dengan P3m STKIP PGRI Jombang, peserta telah memperbaiki kualitas penulisan mereka untuk menyampaikan ide-ide dengan jelas, mengorganisir informasi secara logis, dan menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik. Peserta telah mengembangkan keterampilan analisis dalam mengevaluasi data dan informasi yang relevan untuk penelitian. Peserta telah belajar untuk menghubungkan temuan penelitian dengan teori yang ada, mengidentifikasi kelemahan atau batasan penelitian, dan mengajukan saran untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Brotowidjoyo, Mukayat D. (2015). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Presindo.
- (2) Tarigan, H. G. (2015). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- (3) Djuharie, O. Setiawan and Suherli, *Panduan Membuat Karya Tulis : Resensi, Laporan Buku, Skripsi, Tesis, Artikel, Makalah, Berita, Essei, Dll* (Bandung: Yrama Widya, 2001), 122
- (4) Maryadi.(2021). *Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah*. Dalam Harun,dkk.(Es). *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*(hlm.13-14). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- (5) Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.(2021). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:2001
- (6) Soeparno.(2019). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah.
- (7) Subagyo, Andreas B. (2017). *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup

- (8) Utama, 2022. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, PTK R & D). Penerbit Fairuz Media, Kartasura.
- (9) Sudarwan, Danim. 2020. Karya Tulis Inovatif Sebuah Pengembangan Profesi Guru. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- (10) Tatang, M,Amirin. (2020). Menulis Karya Ilmiah (Artikel). Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November 2020.

Optimalisasi Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Perak Jombang Melalui Pelatihan Karya Ilmiah

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ elfridakhoirusyfah.blogspot.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On